

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

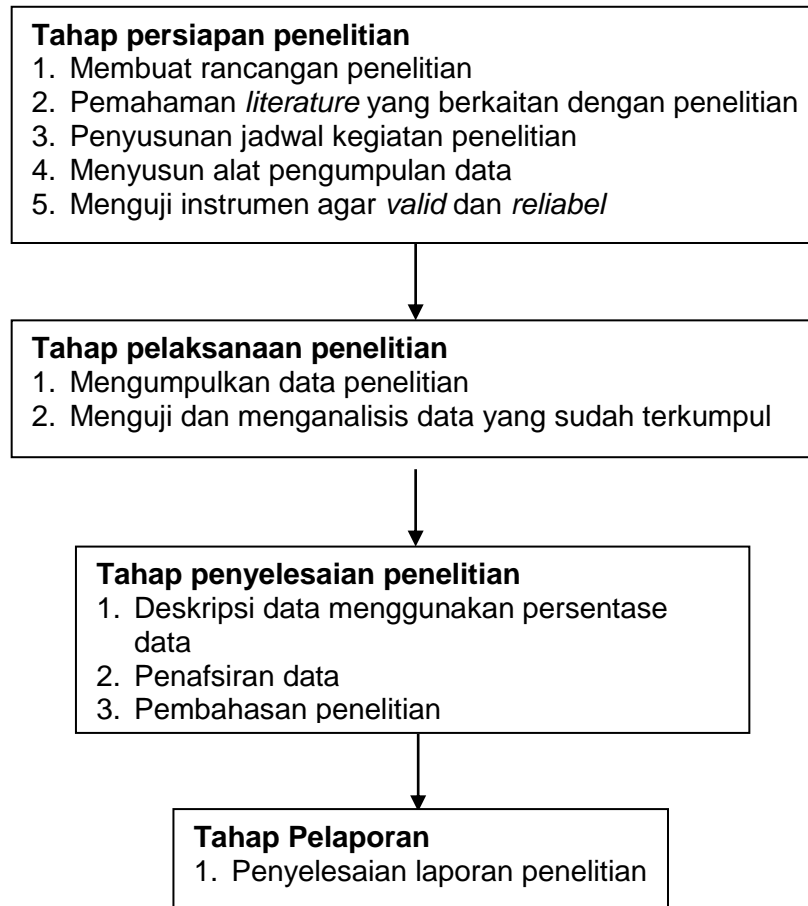
Penelitian ini menggunakan metode evaluasi *Countenance Stake*. Dalam penelitian ini metode *Countenance Stake* terdapat 3 tahapan yang dilakukan diantaranya adalah *antecedents* (masukan), *transcription* (proses), dan *output* (keluaran). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang tidak menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini termasuk penelitian dengan data kuantitatif sehingga dapat menghasilkan angka yang berdasarkan jenis dan teknik analisis yang digunakan.

B. Prosedur Evaluasi

Berikut merupakan aspek-aspek yang akan menjadi pedoman dalam penelitian ini berdasarkan model evaluasi *Countenance Stake* yaitu:

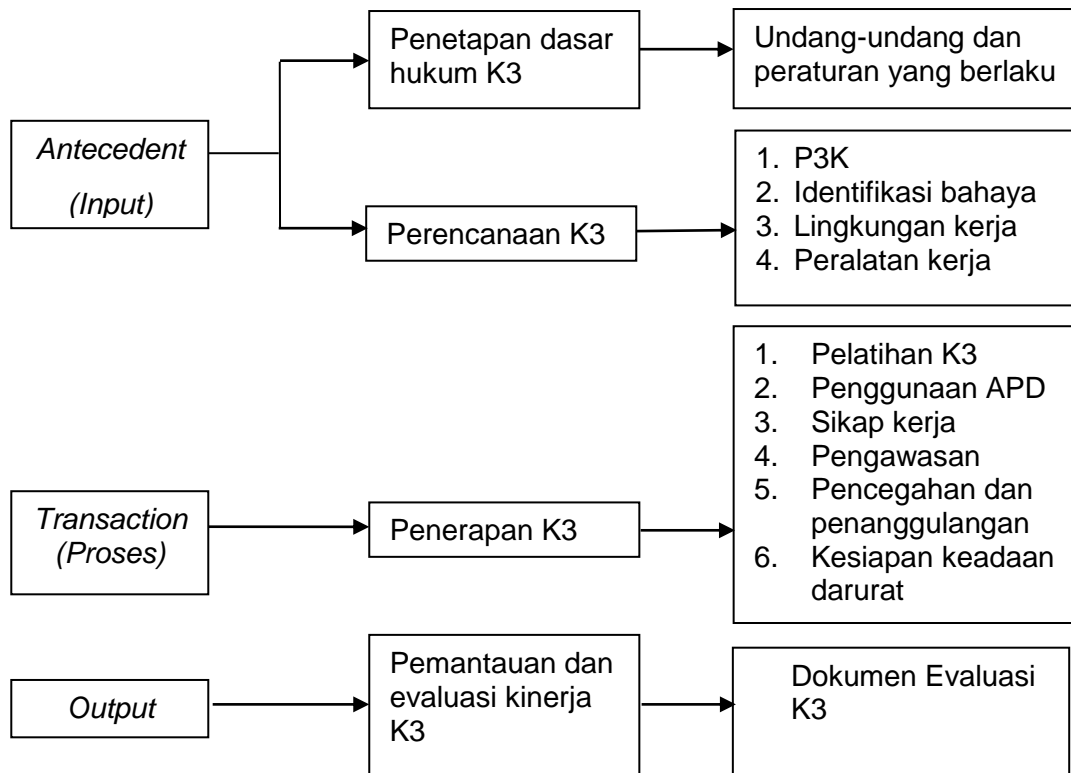
1. *Antecedents (Input)* : kondisi yang diharapkan sebelum penerapan K3 berlangsung, seperti *jobsheet* yang disediakan sekolah, penyediaan alat pelindung diri (APD).
2. *Transaction (Proses)* : proses kegiatan penerapan K3 yang mempengaruhi hasil, pengawasan, penggunaan APD, sikap kerja, faktor lingkungan.
3. *Output* : hasil yang diperoleh dari penerapan K3 seperti angka kecelakaan kerja di bengkel.

Prosedur dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan atau langkah-langkah yang sudah disusun secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan alur pelaksanaan penelitian

Penelitian ini menggunakan model evaluasi *Countenance Stake* dan model ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu *Antecedents (input)*, *Transaction (proses)* dan *Output*. Berikut adalah penjelasan model penelitian *Countenance Stake*:



Gambar 4. Model evaluasi *Countenance Stake*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di jalan AM Sangaji No.47 Cokrodingratan Jetis Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari – Februari 2019.

D. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Yogyakarta selama bulan Januari – Februari 2019.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan data dengan cara mengamati dan mencatat dari setiap kegiatan obyek yang diteliti sehingga dapat memperoleh data yang diperlukan. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa yang sedang melaksanakan praktik di bengkel. Penelitian ini menggunakan pengamatan tentang K3 di bengkel jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian berupa silabus, foto kegiatan praktik siswa, dan data relevan lainnya. Pengambilan data dokumentasi sebagai bahan pertimbangan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012:194). Wawancara dalam penelitian ini akan diberikan kepada guru sebagai sumber instrumen penerapan K3 dan

siswa sebagai sampel untuk memperoleh data pemahaman K3 di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian atau sering juga disebut dengan instrumen penelitian. Dalam mengembangkan penelitian harus mengacu pada teori yang telah dijelaskan diatas karena teori sebagai landasan untuk memecahkan suatu masalah.

Pembuatan alat pengumpulan data ini harus sesuai dengan penelitian yang dilakukan adalah penerapan K3. Indikator yang telah dibuat dikembangkan menjadi pertanyaan yang disebut dengan kisi-kisi instrumen. Berikut adalah penjelasan mengenai kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian penerapan K3

Varia bel	Indikator	Sub Indikator	Objek	No. Butir	Obser vasi	Doku menta si	Wawan cara	
Input	Penetapan dasar hukum	UU dan peraturan yang berlaku	Pedoman K3	1	✓	-	✓	
			SOP K3	2	✓	-	✓	
	Perencana an K3	Identifikasi bahaya	P3K	Alat P3K	3	✓	✓	✓
			Pengguna an mesin	4	✓	✓	✓	
			Pengguna an peralatan	5	✓	✓	✓	
			Pengguna an bahan	6	✓	✓	✓	
			Jenis kecelaka an	7	-	-	✓	
			Kecelakaan akibat kerja	8	-	-	✓	

Varia bel	Indikator	Sub Indikator	Objek	No. Butir	Obser vasi	Doku menta si	Wawan cara
		Lingkungan kerja	Lampu	9	✓	✓	✓
			Pencahaya an alami	10	✓	✓	✓
			Ventilasi	11	✓	✓	✓
			Kebersih an tempat kerja	12	✓	✓	✓
		Peralatan Kerja	Jumlah & Kondisi mesin	13	✓	✓	✓
			Letak mesin	14	✓	✓	✓
Proses	Penerap an K3	Pelatihan K3	Penjelasan kepada Peserta Didik	15	✓	✓	✓
		Pengguna an APD	<i>Wearpak</i>	16	✓	✓	✓
			<i>safety helmet</i>	17	✓	✓	✓
			Pelindung mata	18	✓	✓	✓
			Pelindung teliga	19	✓	✓	✓
			Pelindung tangan	20	✓	✓	✓
			<i>Safety shoes</i>	21	✓	✓	✓
		Sikap kerja	Kurang minat	22	✓	-	✓
			Kurang perhatian	23	✓	-	✓
			Malas	24	✓	-	✓
			Sering bersenda gurau	25	✓	✓	✓
		Pengawas an	Guru/ teknisi	26	✓	✓	✓
		Pencegah an dan penanggu la ngan	Poster K3	27	✓	✓	✓
			Rambu- rambu petunjuk/ larangan	28	✓	✓	✓
			<i>Briffing</i>	29	✓	-	✓
			Pemelihara an tempat kerja	30	✓	✓	✓
					Penempat an material	31	✓

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Objek	No. Butir	Observasi	Dokumentasi	Wawancara		
			Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	32	✓	✓	✓		
			kerjasama klinik/ rumah sakit	33	✓	-	✓		
		Kesiapan keadaan darurat	Silabus	34	✓	-	✓		
			<i>Jobsheet</i>	35	✓	-	✓		
		Output	Pemantauan dan evaluasi kinerja K3	Dokumen evaluasi K3	Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja	36	✓	-	✓
					Pemeliharaan sarana dan prasarana	37	✓	-	✓
Pemantauan kesehatan	38				✓	-	✓		

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, sehingga mudah dimengerti orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel *finishing bangunan* SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:309).

Teknik pengambilan sampel biasa disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling yang paling sering dipakai adalah teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2012: 120) berpendapat bahwa *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Dalam penelitian ini dasar pengambilan sampel adalah kelas XI TKBB yang belum diketahui tingkat penerapan K3 di bengkel pada saat praktik. Pengambilan ini bertujuan untuk dapat mengevaluasi siswa dalam penerapan K3 kemudian dianalisis secara mendalam guna mendapat kesimpulan yang kredibel.

Langkah dalam penelitian ini akan diambil sampel secara acak. Dari semua siswa kelas XI TKBB di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 33 anak, 1 Guru bengkel batu, dan 1 teknisi bengkel batu, maka pada tahap ini siswa sejumlah 33 anak diambil sebagai sampel yang akan dijaring dalam penerapan K3.

Tingkat derajat pemahaman konsep untuk setiap individu berbeda-beda. Menurut (Ikmalul Hakim, 2010:18) menjelaskan bahwa derajat pemahaman siswa dapat digolongkan menjadi enam derajat pemahaman yaitu:

1. Memahami konsep
2. Memahami sebagian tanpa salah konsep
3. Memahami sebagian ada salah konsep
4. Miskonsepsi
5. Tidak memahami
6. Tidak ada respon

Derajat pemahaman dapat dikelompokkan dengan indikator yang lebih khusus seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3. Derajat Pemahaman K3 oleh Siswa

No.	Derajat Pemahaman	Indikator
1.	Tidak memahami konsep	a. Tidak menjawab soal b. Menjawab dengan mengulang pertanyaan c. Menjawab tetapi tidak sesuai dengan pertanyaan
2.	Miskonsepsi	a. Penjelasan menunjukkan ada miskonsepsi tetapi dalam menjawab pertanyaan masih salah b. Menjawab pertanyaan secara benar tetapi dalam penjelasan tersebut menunjukkan bahwa ada jawaban yang bersifat miskonsepsi
3.	Memahami	Menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan penjelasan yang benar sesuai dengan konsep

Teknik analisis data yang digunakan untuk data observasi dokumentasi berupa dokumentasi sarana dan prasarana bengkel serta perlengkapan K3 untuk membandingkan dengan SOP yang berlaku.

Tabel 4. Persentase K3 oleh Guru

No.	Persentase Penerapan	Kategori
1.	> 80 – 100	Baik
2.	> 60 – 80	Cukup
3.	> 40 -60	Kurang Baik
4.	> 20 - 40	Tidak Baik
5.	0 – 20	Sangat Tidak Baik